

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Barus dalam mengidentifikasi unsur intrinsik hikayat dengan menggunakan model tanya jawab tergolong baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh 73,57 dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 60.
2. Kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Barus dalam mengidentifikasi unsur intrinsik hikayat setelah menggunakan model *Cooperative Learning* tergolong baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh 79,77 dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 60.
3. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik hikayat lebih berpengaruh dibandingkan dengan menerapkan model tanya jawab. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu hasil uji “t” yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,780 > 1,671).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini diungkapkan beberapa saran dalam bagian bawah ini :

1. Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik hikayat perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut tentunya memerlukan model pembelajaran yang lebih efektif digunakan dalam proses belajar mengajar (PBM) di sekolah. Salah satu teknik mengajar yang dapat dijadikan alternatif adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooverative Learning*.
2. Untuk menerapkan model pembelajaran *Cooveratif Learning* ini diperlukan pemahaman guru bahasa dan sastra Indonesia baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi agar hal yang diharapkan yakni peningkatan kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik hikayat siswa dapat lebih baik.
3. Disarankan agar peneliti selanjutnya tetap memperhatikan perkembangan teknik-teknik pembelajaran yang digunakan di sekolah khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik hikayat.